

## ABSTRAK

PT. Len Industri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak sebagai penyedia produk elektronika untuk industri dan prasarana. Adanya jumlah produksi dengan kuantitas yang tinggi menyebabkan proses inspeksi mengalami permasalahan yaitu belum adanya sistem *database* terpusat menyebabkan dokumentasi hasil kegiatan inspeksi tidak tersimpan dengan baik dan penerimaan material dan konfirmasi hasil inspeksi tidak berjalan secara *realtime* sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan produksi.

Penerapan sistem ERP dipilih untuk mengatasi permasalahan yang ada, karena sistem ERP dapat mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis perusahaan. Pemilihan aplikasi dalam penerapan sistem ERP menggunakan aplikasi SAP dengan menggunakan modul *quality management* karena sesuai dengan kondisi perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Penerapan sistem ERP menggunakan metodologi *Accelerated SAP* (ASAP).

Pada pengembangan ini dilakukan penyesuaian proses bisnis SAP dengan proses bisnis perusahaan menggunakan analisis *gap* dan *fit*. Kemudian dilakukan analisis risiko untuk mengetahui kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang dihasilkan ketika proses implementasi SAP dilakukan. Selanjutnya dilakukan proses konfigurasi pada aplikasi SAP.

Dengan dilakukannya penyesuaian terhadap proses bisnis, maka pengembangan ini dapat memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk melihat data hasil inspeksi yang telah dilakukan sebelumnya sehingga proses dokumentasi inspeksi dari waktu ke waktu dapat tersimpan dengan baik, sehingga bagian perencanaan produksi dapat menggunakan hasil inspeksi untuk merencanakan proses produksi selanjutnya dan dapat melakukan penerimaan material yang akan diinspeksi dan memberikan konfirmasi hasil inspeksi secara *realtime* sehingga tidak terjadinya keterlambatan proses produksi.

Kata Kunci: ERP, SAP, *Quality Management*, metodologi ASAP.